

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu mencapai keuntungan yang maksimum. Persaingan yang terjadi didunia usaha pada saat ini juga semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah - masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian intern pengeluaran kas, karena kas sering terjadi kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid, salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Surat berharga merupakan investasi jangka pendek yang bersifat temporal, bila perusahaan memerlukan kas dengan segera dapat dijual atau diubah dalam bentuk kas.

Kas adalah alat pembayaran yang syah di Indonesia dan barang – barang lain yang dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek,

dengan demikian yang termasuk ke dalam kas yaitu uang kertas, uang logam, cek (segala macam cek dalam rupiah kecuali cek mundur).

Fungsi penerimaan kas pada organisasi perusahaan mencakup kepengurusan kas secara fisik dan administrative

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk membantu menentukan posisi kas pada berbagai waktu yaitu dengan membandingkan uang kas masuk dengan uang kas keluar. Sehingga saldo kas pada akhir suatu periode akan sama dengan saldo kas awal ditambah penerimaan - penerimaan kas pada suatu periode dan dikurangi pengeluaran - pengeluaran kas pada waktu yang sama.

Sebagai dasar penilaian terhadap realisasi pengeluaran kas yang sebenarnya. Dengan demikian varian dalam arus kas masuk maupun kas keluar dapat diketahui yang menjadi penyebabnya.

1.3 Batasan Masalah

Analisa sistem penerimaan kas secara spesifik menghasilkan beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Digunakan untuk pencatatan transaksi penerimaan kas.
2. Dari data yang diproses akan menghasilkan output berupa laporan penerimaan kas.
3. Untuk daftar pelanggan yang akan menyewa masih bersifat manual.